

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil Prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (Aksya)

1) Ekonomi Syariah (ES)

Kehadiran STAIN Kudus tidak lepas dari latar belakang sejarah berdirinya perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Indonesia yaitu Institut Agama Islam Negeri pengembangan dari program Studi Ekonomi Islam di STAIN Kudus tidak lepas dari dua tokoh Islam yang cukup terkenal di kota kudus ataupun di seluruh Indonesia, kedua tokoh tersebut adalah Sunan Kudus dan Sunan Muria. Program Studi Ekonomi Islam dibuka pada tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Lembaga Keagamaan Islam Nomor : Dj.II/181/2002. Program studi ekonomi islam mendapatkan perpanjangan izin penyelenggaraan program studi jenjang (S1) dengan keputusan direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor : Dj.I/352/2007.

Pelaksanaan program studi ekonomi islam di STAIN Kudus mulai berganti nama menjadi ekonomi syariah sejak STAIN Kudus berubah atau bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) namun pelaksanaan pada program studi ini sama dengan program studi yang dulu yaitu dengan menawarkan jenis-jenis pendampingan yang bersifat edukatif yang bertanggung jawab, lugas, terkoordinasi, sarat dengan kedisiplinan, menitikberatkan pada suara hati, dan menjaga kualitas pembelajaran keislaman. Kompetensi kelulusan merupakan materi ekonomi islam yang dapat menempatkan informasi yang diperoleh dalam ranah praktis yang dapat

memberikan manfaat bagi seluruh umat manusia sebagai tanda realitas dalam Negara dan masyarakat beragama.¹

2) Akuntansi Syariah (Aksya)

Program studi akuntansi syariah merupakan prodi yang cukup baru di kampus IAIN Kudus yang mana prodi ini baru diresmikan pada tahun 2016 tepatnya pada tanggal 5 Desember 2016, prodi ini merupakan salah satu prodi terfavorit yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus. Program studi akuntansi syariah hadir sebagai salah satu program studi dengan tingkat strata 1 (S1), dengan tujuan memenuhi tantangan dan kebutuhan dalam dunia bisnis modern khususnya di bidang akuntansi syariah, untuk mensupport tujuan tersebut maka dalam proses pembelajaran yang juga menjadi keunggulan dari program studi akuntansi syariah ialah menggunakan *active learning* dan menyediakan laboratorium untuk mata kuliah praktikum akuntansi syariah yang berbasis digital. Program akuntansi syariah berkomitmen untuk menjadikan program studi ini sebagai pusat kegiatan penelitian yang unggul di bidang akuntansi syariah, untuk mencetak mahasiswa yang berkompetensi tinggi dibidang akuntansi syariah serta memiliki karakter nilai-nilai keislaman.²

b. Sebaran Kurikulum Prodi Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah

1) Ekonomi Syariah (ES)

Berdasarkan keputusan ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Nomor : B-16839/Sti.05/PP.00.9/10/2017 tentang

¹ ES Stain Kudus, “Sekilas Program Studi Ekonomi Islam/Syariah (EI/ES),” diakses 9 Mei, 2021. <https://es.iainkudus.ac.id>

² Akuntansi Syariah, “Profil Prodi Akuntansi Syariah,” diakses 9 Mei 2021. <https://aksya.iainkudus.ac.id>

standard kurikulum jurusan syariah dan ekonomi islam STAIN Kudus, yang sekarang kurikulum ini dipakai oleh prodi ekonomi syariah ataupun prodi lainnya yang merupakan fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus. Prodi ekonomi syariah sekarang ini menggunakan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNI dan SNPT Dikti yang sudah ada sejak IAIN Kudus masih berbentuk STAIN Kudus. Pada prodi ekonomi syariah (ES) angkatan 2017 IAIN Kudus sendiri memiliki jumlah sks sebanyak 144, yang mana dengan ini mahasiswa dapat menyelesaikan studi perkuliahannya paling cepat dengan waktu 3,5 tahun. Dimana untuk sebaran mata kuliah ekonomi syariah (ES) sendiri berjumlah 144 mata kuliah yang wajib diselesaikan mahasiswa prodi ekonomi syariah (ES), yang mana salah satu mata kuliah tersebut adalah pasar modal syariah dan teori portofolio analisis investasi syariah.³

2) Akuntansi Syariah (Aksya)

Berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 693 Tahun 2016 Telah didirikan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada IAIN Kudus. Yang mana pedoman perencanaan pendidikan bergantung pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SNPT Dikti. Dengan jumlah sks 144, sehingga mahasiswa program studi akuntansi syariah (Aksya) angkatan 2017 IAIN Kudus dapat diselesaikan dengan waktu 3,5 tahun. Dimana untuk sebaran mata kuliah akuntansi syariah (Aksya) sendiri berjumlah 144 mata kuliah yang wajib diselesaikan mahasiswa prodi akuntansi syariah (Aksya),

³ ES Stain Kudus, “Akreditasi,” diakses 9 Mei 2021. <https://es.iainkudus.ac.id>

yang mana salah satu mata kuliah tersebut adalah pasar modal syariah dan teori portofolio analisis investasi syariah.⁴

c. Deskripsi Responden

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	15	20 %
Perempuan	60	80%
Total	75	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan dari 75 responden yang di butuhkan pada penelitian ini, lebih didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 60 responden atau presentase sebesar 80%, sedangkan untuk laki-laki hanya berjumlah 15 responden atau presentase sebesar 20%.

2) Usia Responden

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase
20	4	5,3%
21	40	53,3%
22	30	40%
23	1	1,4%
Total	75	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan dari 75 responden yang di butuhkan pada

⁴ Akuntansi Syariah, “Kurikulum,” diakses 9 Mei 2021.
<https://aksya.iainkudus.ac.id>

penelitian ini, untuk sebaran usia responden lebih didominasi untuk usia 21 tahun dengan jumlah 40 responden atau presentase sebesar 53,3%, kemudian diikuti dengan usia 22 tahun dengan jumlah 30 responden atau presentase sebesar 40%, menyusul untuk usia 20 tahun dengan jumlah 4 responden atau presentase sebesar 5,3%, dan yang terakhir dengan usia 23 tahun dengan jumlah 1 responden atau presentase sebesar 1,4%.

3) Program Studi Responden

Tabel 4.3 Program Studi Responden

Program Studi	Jumlah	Presentase
Ekonomi Syariah (ES)	52	69,3%
Akuntansi Syariah (Aksya)	23	30,7%
Total	75	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan dari 75 responden yang di butuhkan pada penelitian ini, untuk program studi lebih didominasi oleh program studi Ekonomi Syariah (ES) dengan jumlah 52 responden atau presentase sebesar 69,3%, sedangkan untuk program studi Akuntansi Syariah (Aksya) berjumlah 23 responden atau presentase 30,7%.

d. Deskripsi Data Penelitian

Hasil jawaban responden dari penelitian mengenai Pengetahuan Investasi, Edukasi Pasar Modal, Uang Saku dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Pengetahuan Investasi (X1)	1	1	1,3	2	2,7	2	2,7	25	33,3	45	60
	2	1	1,3	2	2,7	9	12	26	34,7	37	49,3
	3	2	2,7	1	1,3	16	21,3	28	37,3	28	37,3
	4	1	1,3	1	1,3	6	8	32	42,7	35	46,7
	5	0	0	3	4	11	14,7	36	48	25	33,3
	6	1	1,3	3	4	23	30,7	33	44	15	20
	7	1	1,3	2	2,7	11	14,7	36	48	25	33,3
	8	1	1,3	0	0	7	9,3	36	48	31	41,3
	9	0	0	1	1,3	3	4	35	46,7	36	48
	10	1	1,3	2	2,7	3	4	36	48	33	44
	11	1	1,3	4	5,3	14	18,7	30	40	26	34,7
	12	1	1,3	3	4	8	10,7	34	45,3	29	38,7
Edukasi Pasar Modal (X2)	1	1	1,3	4	5,3	8	10,7	40	53,3	22	29,3
	2	0	0	3	4	4	5,3	42	56	26	34,7
	3	2	2,7	1	1,3	3	4	37	49,3	32	42,7
	4	1	1,3	5	6,7	8	10,7	31	41,3	30	40
	5	0	0	1	1,3	10	13,3	36	48	28	37,7
	6	0	0	1	1,3	3	4	46	61	25	33

					3				,3		,3
	7	0	0	4	5, 3	3	4	44	58 ,7	24	32
Uang Saku (X3)	1	0	0	7	9, 3	18	24	29	38 ,7	21	28
	2	3	4	6	8	22	29 ,3	22	29 ,3	22	29 ,3
	3	3	4	5	6, 7	13	17 ,3	29	38 ,7	25	33 ,3
	4	0	0	5	6, 7	22	29 ,3	26	34 ,7	22	29 ,3
	5	0	0	7	9, 3	26	34 ,7	24	32	18	24
	6	1	1, 3	2	2, 7	15	20	35	46 ,7	22	29 ,3
	7	0	0	1	1, 3	7	9, 3	37	49 ,3	30	40
	8	0	0	1	1, 3	11	14 ,7	29	38 ,7	34	45 ,3
Risiko (X4)	1	0	0	0	0	7	9, 3	40	53 ,3	28	37 ,3
	2	1	1, 3	5	6, 7	11	14 ,7	39	52	19	25 ,3
	3	0	0	2	2, 7	5	6, 7	45	60	23	30 ,7
	4	0	0	2	2, 7	9	12	41	54 ,7	23	30 ,7
	5	1	1, 3	4	5, 3	17	22 ,7	40	52 ,3	13	17 ,3
	6	0	0	7	9, 3	18	24	30	40	20	26 ,7
	7	3	4	3	4	20	26 ,7	36	48	13	17 ,3
	8	0	0	4	5, 3	22	29 ,3	29	38 ,7	20	26 ,7
	9	5	6, 7	13	17 ,3	20	26 ,7	22	29 ,3	15	20
	10	0	0	4	5, 3	15	20	34	45 ,3	22	29 ,3

	11	2	2, 7	1	1, 3	20	26 ,7	34	45 ,3	18	24
Minat Berinve stasi Mahasi siwa	1	1	1, 3	7	9, 3	13	17 ,3	35	46 ,7	19	25 ,3
	2	0	0	2	2, 7	9	12	36	48	28	37 ,3
	3	1	1, 3	3	4	5	6, 7	40	53 ,3	26	34 ,7
	4	1	1, 3	4	5, 3	10	13 ,3	33	44	27	36
	5	2	2, 7	3	4	6	8	40	53 ,3	24	32
	6	1	1, 3	3	4	22	29	24	32	25	33
	7	0	0	2	2, 7	10	13 ,3	35	46 ,7	28	37 ,3
	8	3	4	3	4	9	12	38	50 ,7	22	29 ,3
	9	0	0	2	2, 7	18	24	32	42 ,7	23	30 ,7

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

1) Variabel Pengetahuan Investasi

Dilihat dari data tabel hasil jawaban responden diatas tentang variabel Pengetahuan Investasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pada item 1 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 60%, setuju dengan 33,3%, netral dengan 2,7%, tidak setuju dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- Pada item 2 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 49,3%, setuju dengan 34,7%, netral dengan 12%, tidak setuju dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- Pada item 3 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan

presentase sebesar 37,3%, setuju dengan 37,3%, netral dengan 21,3%, tidak setuju dengan 1,3%, dan sangat tidak setuju dengan 2,7%.

- d) Pada item 4 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 46,7%, setuju dengan 42,7%, netral dengan 8%, tidak setuju dengan 1,3%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- e) Pada item 5 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 33,3 %, setuju dengan 48%, netral dengan 14,7%, tidak setuju dengan 4%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- f) Pada item 6 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 20%, setuju dengan 44%, netral dengan 30,7%, tidak setuju dengan 4%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- g) Pada item 7 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 33,3%, setuju dengan 48%, netral dengan 14,7%, tidak setuju dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- h) Pada item 8 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 41,3%, setuju dengan 48%, netral dengan 9,3%, tidak setuju dengan 0%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- i) Pada item 9 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 48%, setuju dengan 46,7%, netral dengan 4%, tidak setuju dengan 1,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.

- j) Pada item 10 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 44%, setuju dengan 48%, netral dengan 4%, tidak setuju dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- k) Pada item 11 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 34,7%, setuju dengan 40%, netral dengan 18,7%, tidak setuju dengan 5,3%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- l) Pada item 12 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 38,7%, setuju dengan 45,3%, netral dengan 10,7%, tidak setuju dengan 4%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.

2) Variabel Edukasi Pasar Modal

Dilihat dari data tabel hasil jawaban responden diatas tentang variabel Edukasi Pasar Modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pada item 1 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 29,3%, setuju dengan 53,3%, netral dengan 10,7%, tidak setuju dengan 5,3%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- b) Pada item 2 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 34,7%, setuju dengan 56%, netral dengan 5,3%, tidak setuju dengan 4%, dan sangat tidak setuju dengan %.
- c) Pada item 3 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 42,7%, setuju dengan 49,3%, netral dengan 4%, tidak setuju dengan 1,3%, dan sangat tidak setuju dengan 2,7%.

- d) Pada item 4 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 40%, setuju dengan 41,3%, netral dengan 10,7%, tidak setuju dengan 6,7%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- e) Pada item 5 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 37,7%, setuju dengan 48%, netral dengan 13,3%, tidak setuju dengan 1,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- f) Pada item 6 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 33,3%, setuju dengan 61,3%, netral dengan 4%, tidak setuju dengan 1,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- g) Pada item 7 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 32%, setuju dengan 58,7%, netral dengan 4%, tidak setuju dengan 5,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.

3) Variabel Uang Saku

Dilihat dari data tabel hasil jawaban responden diatas tentang variabel Uang Saku dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pada item 1 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 28%, setuju dengan 38,7%, netral dengan 24%, tidak setuju dengan 9,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- b) Pada item 2 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 29,3%, setuju dengan 29,3%, netral dengan 29,3%, tidak setuju dengan 8%, dan sangat tidak setuju dengan 4%.

- c) Pada item 3 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 33,3%, setuju dengan 38,7%, netral dengan 17,3%, tidak setuju dengan 6,7%, dan sangat tidak setuju dengan 4%.
 - d) Pada item 4 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 29,3%, setuju dengan 34,7%, netral dengan 29,3%, tidak setuju dengan 6,7%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
 - e) Pada item 5 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 24%, setuju dengan 32%, netral dengan 34,7%, tidak setuju dengan 9,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
 - f) Pada item 6 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 29,3%, setuju dengan 46,7%, netral dengan 20%, tidak setuju dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
 - g) Pada item 7 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 40%, setuju dengan 49,3%, netral dengan 9,3%, tidak setuju dengan 1,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
 - h) Pada item 8 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 45,3%, setuju dengan 38,7%, netral dengan 14,7%, tidak setuju dengan 1,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- 4) Variabel Risiko

Dilihat dari data tabel hasil jawaban responden diatas tentang variabel Risiko dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pada item 1 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 37,3%, setuju dengan 53,3%, netral dengan 9,3%, tidak setuju dengan 0%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- b) Pada item 2 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 25,3%, setuju dengan 52%, netral dengan 14,7%, tidak setuju dengan 6,7%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- c) Pada item 3 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 30,7%, setuju dengan 60%, netral dengan 6,7%, tidak setuju dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- d) Pada item 4 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 30,7%, setuju dengan 54,7%, netral dengan 12%, tidak setuju dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- e) Pada item 5 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 17,3%, setuju dengan 52,3%, netral dengan 22,7%, tidak setuju dengan 5,3%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- f) Pada item 6 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 26,7%, setuju dengan 40%, netral dengan 24%, tidak setuju dengan 9,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- g) Pada item 7 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 17,3%, setuju dengan 48%, netral dengan 26,7%, tidak setuju

dengan 4%, dan sangat tidak setuju dengan 4%.

h) Pada item 8 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 26,7%, setuju dengan 38,7%, netral dengan 29,3%, tidak setuju dengan 5,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.

i) Pada item 9 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 20%, setuju dengan 29,3%, netral dengan 26,7%, tidak setuju dengan 17,3%, dan sangat tidak setuju dengan 6,7%.

j) Pada item 10 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 29,3%, setuju dengan 45,3%, netral dengan 20%, tidak setuju dengan 5,3%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.

k) Pada item 11 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 24%, setuju dengan 45,3%, netral dengan 26,7%, tidak setuju dengan 1,3%, dan sangat tidak setuju dengan 2,7%.

5) Variabel Minat Berinvestasi Mahasiswa

Dilihat dari data tabel hasil jawaban responden diatas tentang variabel Minat Investasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pada item 1 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 25,3%, setuju dengan 46,7%, netral dengan 17,3%, tidak setuju dengan 9,3%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.

b) Pada item 2 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 37,3%, setuju dengan 48%, netral dengan 12%, tidak setuju

dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.

- c) Pada item 3 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 34,7%, setuju dengan 53,3%, netral dengan 6,7%, tidak setuju dengan 4%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- d) Pada item 4 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 36%, setuju dengan 44%, netral dengan 13,3%, tidak setuju dengan 53%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- e) Pada item 5 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 32%, setuju dengan 53,3%, netral dengan 8%, tidak setuju dengan 4%, dan sangat tidak setuju dengan 2,7%.
- f) Pada item 6 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 33%, setuju dengan 32%, netral dengan 29%, tidak setuju dengan 4%, dan sangat tidak setuju dengan 1,3%.
- g) Pada item 7 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 37,3%, setuju dengan 46,7%, netral dengan 13,3%, tidak setuju dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.
- h) Pada item 8 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 29,3%, setuju dengan 50,7%, netral dengan 12%, tidak setuju dengan 4%, dan sangat tidak setuju dengan 4%.
- i) Pada item 9 responden dalam penelitian ini menjawab sangat setuju dengan

presentase sebesar 30,7%, setuju dengan 42,7%, netral dengan 24%, tidak setuju dengan 2,7%, dan sangat tidak setuju dengan 0%.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan uji yang sering kali digunakan untuk mengetahui valid apa tidaknya suatu koesioner untuk keperluan sebuah penelitian. Untuk dapat mengetahui apakah pertanyaan didalam variabel valid atau tidak maka r -Hitung harus lebih besar disbanding dengan r -tabel.

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan koesioner sebanyak 75 responden, dengan rincian pertanyaan koesioner pada setiap variabel memiliki jumlah pertanyaan yang berbeda-beda, dimulai dari variabel (X1) pengetahuan investasi dengan pertanyaan yang berjumlah 12 butir, (X2) edukasi pasar modal sebanyak 7 pertanyaan, (X3) banyaknya uang saku sebanyak 8 pertanyaan, (X4) risiko dengan 11 pertanyaan, dan (Y) minat berinvestasi mahasiswa sebanyak 9 pertanyaan, sehingga jika ditotal jumlah pertanyaan pada setiap variabel menjadi 47 pertanyaan. Adapun hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

N o	Variabel	Nom er soal	r- Hitun g	r- tabe l	Keterang an
1	Pengetahu an Investasi (X1)	1	0,596	0,22 7	Valid
		2	0,599	0,22 7	Valid
		3	0,671	0,22 7	Valid
		4	0,742	0,22 7	Valid
		5	0,700	0,22 7	Valid
		6	0,543	0,22	Valid

				7	
		7	0,618	0,22 7	Valid
		8	0,582	0,22 7	Valid
		9	0,720	0,22 7	Valid
		10	0,661	0,22 7	Valid
		11	0,728	0,22 7	Valid
		12	0,671	0,22 7	Valid
2	Edukasi Pasar Modal (X2)	1	0,769	0,22 7	Valid
		2	0,734	0,22 7	Valid
		3	0,597	0,22 7	Valid
		4	0,702	0,22 7	Valid
		5	0,709	0,22 7	Valid
		6	0,730	0,22 7	Valid
		7	0,779	0,22 7	Valid
3	Uang Saku (X3)	1	0,624	0,22 7	Valid
		2	0,768	0,22 7	Valid
		3	0,786	0,22 7	Valid
		4	0,799	0,22 7	Valid
		5	0,766	0,22 7	Valid
		6	0,602	0,22 7	Valid

		7	0,639	0,22 7	Valid
		8	0,587	0,22 7	Valid
4	Risiko (X4)	1	0,626	0,22 7	Valid
		2	0,503	0,22 7	Valid
		3	0,513	0,22 7	Valid
		4	0,504	0,22 7	Valid
		5	0,639	0,22 7	Valid
		6	0,633	0,22 7	Valid
		7	0,583	0,22 7	Valid
		8	0,563	0,22 7	Valid
		9	0,529	0,22 7	Valid
		10	0,640	0,22 7	Valid
		11	0,514	0,22 7	Valid
5	Minat Berinvest asi Mahasisw a (Y)	1	0,729	0,22 7	Valid
		2	0,783	0,22 7	Valid
		3	0,806	0,22 7	Valid
		4	0,625	0,22 7	Valid
		5	0,678	0,22 7	Valid
		6	0,622	0,22 7	Valid
		7	0,698	0,22	Valid

				7	
		8	0,512	0,22 7	Valid
		9	0,635	0,22 7	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Data primer yang diperoleh dari responden, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan spss, sehingga diperoleh hasil uji validitas seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, maka hasil dari uji validitas dapat di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan Investasi
Variabel Pengetahuan Investasi terdapat 12 (dua belas) pertanyaan, yang mana pada keseluruhan pertanyaan tersebut Valid, karena r-Hitung lebih besar dari r-tabel.
- 2) Edukasi Pasar Modal
Variabel Edukasi Pasar Modal terdapat 7 (tujuh) pertanyaan, yang mana pada keseluruhan pertanyaan tersebut Valid, karena r-Hitung lebih besar dari r-tabel.
- 3) Uang Saku
Variabel Uang Saku terdapat 8 (delapan) pertanyaan, yang mana pada keseluruhan pertanyaan tersebut Valid, karena r-Hitung lebih besar dari r-tabel.
- 4) Risiko
Variabel Risiko terdapat 11 (sebelas) pertanyaan, yang mana pada keseluruhan pertanyaan tersebut Valid, karena r-Hitung lebih besar dari r-tabel.
- 5) Minat Berinvestasi Mahasiswa
Variabel Minat Berinvestasi terdapat 9 (Sembilan) pertanyaan, yang mana pada keseluruhan pertanyaan tersebut Valid, karena r-Hitung lebih besar dari r-tabel.

Sehingga dari kelima variabel atau 47 pertanyaan yang ada dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keseluruhannya

Valid karena r -Hitung melebihi r -tabel yang bernilai 0,227

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel, atau lebih jelasnya uji ini digunakan untuk mengukur apakah jawaban dari responden konsisten apa tidak. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode perhitungan *Cronbach Alpha* sebagai tolak ukurnya. Sehingga apabila besaran *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka instrumen reliabel dan apabila besaran *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	12	0,875	Reliabel
Edukasi Pasar Modal (X2)	7	0,835	Reliabel
Uang Saku (X3)	8	0,850	Reliabel
Risiko (X4)	11	0,780	Reliabel
Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)	9	0,846	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari data primer yang diperoleh dari responden, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan spss, sehingga diperoleh hasil uji reliabilitas seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan hasil dari uji Reliabilitas dari kelima variabel baik itu variabel

independen maupun variabel dependen dapat dikatakan reliabel, karena hasil dari *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 atau ($\alpha > 0,60$).

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang ditunjukkan sebagai penguji dari model regresi variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Didalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji uji normalitas data adalah dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, yang berarti jika data lebih dari 0,05 akan dianggap normal, sebaliknya jika data yang kurang dari 0,05 maka dianggap tidak normal⁵.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,477	Normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari data primer yang diperoleh dari responden, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan spss, sehingga diperoleh hasil uji normalitas seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa untuk signifikansi (p) adalah 0,477 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas.

⁵ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2019), 83.
<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/166058/>

Sebuah model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk dapat mengetahui ada atau tidak multikolonieritas dalam sebuah regresi adalah dengan memperhatikan apakah nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) ≥ 10 ataupun $\text{tolerance} \leq 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa adanya persoalan diantara variabel bebas atau terjadi multikolinieritas⁶.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Investasi	0,299	3.339
Edukasi Pasar Modal	0,313	3.199
Uang Saku	0,601	1.664
Risiko	0,394	2.540

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari data primer yang diperoleh dari responden, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan spss, sehingga diperoleh hasil uji multikolieritas seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas, dikarenakan pada *Collinearity Statistics* atau pada

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105-106.

nilai Tolerance tidak ada yang lebih kecil dari 0,10, dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang ditujukan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebuah penelitian yang dapat dikatakan baik apabila didalam regresi penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga untuk dapat mengetahui didalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, adalah dengan memperhatikan apakah variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*p value* di bawah 0,05) maka ada kemungkinan dapat terjadi heteroskedastisitas, namun apabila nilai *p value* (sig) berada diatas 5% (0.05), maka dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas⁷. Didalam penelitian ini metode yang di pakai untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan metode glejser.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
Model	Sig
1 (Constant)	000
Pengetahuan Investasi	0,972
Edukasi Pasar Modal	0,181
Uang Saku	0,815
Risiko	0,304

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

⁷ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*,139-142.

Dari data primer yang diperoleh dari responden, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan spss, sehingga diperoleh hasil uji heteroskedastisitas seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada keseluruhan variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas, karena nilai *p value* (sig) berada diatas 5% (0.05), maka dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mendeteksi adanya pengaruh atau hubungan secara linier antara dua variabel bebas (independen) atau lebih dengan satu variabel terikat (dependen)⁸. Analisis regresi dalam penyebutan yang berbeda sering kali diartikan sebagai analisis prediksi, hal tersebut tidak lain karena sifatnya yang prediksi maka akan menyebabkan nilainya yang dapat berubah-ubah⁹.

Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier

Berganda

Variabel	Prediksi	Koefisien	t _{hitung}	Signifika si
Constant		-1,508	- 0,50 1	0,618
Minat Berinvestasi				
Pengetahuan Investasi	+	0,080	0,83 3	0,408
Edukasi Pasar	+	0,321	2,05 5	0,044

⁸ Duwi Prayitno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 148.

⁹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta : Andi, 2009), 197.

Modal				
Uang Saku	-	-0,046	- 0,539	0,591
Risiko	+	0,605	5.989	0,000
R Square	= 0,711			
Adjust R ²	= 0,694			
F hitung	= 43,053			Sig : 0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari data primer yang diperoleh dari responden, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan spss, sehingga diperoleh hasil regresi linier berganda seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut, $Y = -1,508 + 0,080 X_1 + 0,321 X_2 - 0,046 X_3 + 0,605 X_4$

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diperjelas atau diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Konstanta -1,508

Dari nilai konstanta sebesar -1,508 yang dapat diartikan, apabila tanpa dipengaruhi variabel pengetahuan investasi, edukasi pasar modal, uang saku, dan risiko maka minat berinvestasi mahasiswa akan menurun nilainya sebesar -1,508.

2) Pengetahuan Investasi 0,080

Nilai koefisien variabel pengetahuan investasi sebesar 0,080 yang dapat diartikan, apabila variabel pengetahuan investasi mengalami kenaikan setiap 1(satuan), maka minat berinvestasi mahasiswa akan naik sebesar 0,080.

3) Edukasi Pasar Modal 0,321

Nilai koefisien variabel edukasi pasar modal sebesar 0,321 yang dapat diartikan, apabila variabel edukasi pasar modal mengalami kenaikan setiap 1(satuan), maka minat

berinvestasi mahasiswa akan naik sebesar 0,321.

4) Uang Saku -0,046

Nilai koefisien variabel uang saku sebesar -0,046 yang dapat diartikan, apabila variabel uang saku mengalami kenaikan setiap 1(satuan), maka minat berinvestasi mahasiswa malah akan turun sebesar 0,046.

5) Risiko 0,605

Nilai koefisien variabel risiko sebesar 0,605 yang dapat diartikan, apabila variabel risiko mengalami kenaikan setiap 1(satuan), maka minat berinvestasi mahasiswa akan naik sebesar 0,605.

b. Hasil Uji Hipotesis T (Parsial)

Uji t atau uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas secara sendiri-sendiri dengan variabel terikat. Untuk dapat mengetahuinya dengan menggunakan patokan sig 0,05 (5%), yaitu apabila sig lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, namun apabila sig kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Untuk memperkuat hasil uji t, selain dengan nilai signifikasi yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, apabila t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh namun apabila t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh.

**Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.508	3.008		-.501	.618

Pengetahuan Investasi (X1)	.080	.096	.098	.833	.408
Edukasi Pasar Modal (X2)	.321	.156	.236	2.055	.044
Uang Saku (X3)	-.046	.085	-.045	.539	.591
Risiko (X4)	.605	.101	.613	5.989	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari data primer yang diperoleh dari responden, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan spss, sehingga diperoleh hasil uji T seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, maka selanjutnya untuk dapat mengetahui besarnya serta ada apa tidak pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Hasil uji parsial (uji t) dari tabel diatas didapat variabel pengetahuan investasi dengan nilai t-hitung 0,833, nilai sig 0,408 dan nilai t-tabel 1,994 yang didapat dari rumus $t\text{-tabel} = \alpha/2 : n-k-1$ ($0,05/2 : 75-4-1 = 0,025 : 70$).

Sehingga dari penjelasan tersebut maka diperoleh hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,833 < 1,994$) dan $\text{sig} > 0,05$ ($0,408 > 0,05$), maka untuk variabel pengetahuan investasi H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan artian bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

2) Variabel Edukasi Pasar Moda (X2)

Hasil uji parsial (uji t) dari tabel diatas didapat variabel edukasi pasar modal dengan nilai t-hitung 2,055, nilai sig 0,044 dan nilai t-tabel 1,994 yang didapat dari rumus $t\text{-tabel} = a/2 : n-k-1$ ($0,05/2 : 75-4-1 = 0,025 : 70$).

Sehingga dari penjelasan tersebut maka diperoleh hasil $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,055 > 1,994$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,044 < 0,05$), maka untuk variabel edukasi pasar modal H_0 ditolak dan H_2 diterima, dengan artian bahwa edukasi pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

3) Variabel Uang Saku (X3)

Hasil uji parsial (uji t) dari tabel diatas didapat variabel uang saku dengan nilai t-hitung -0,539, nilai sig 0,591 dan nilai t-tabel 1,994 yang didapat dari rumus $t\text{-tabel} = a/2 : n-k-1$ ($0,05/2 : 75-4-1 = 0,025 : 70$).

Sehingga dari penjelasan tersebut maka diperoleh hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,539 < 1,994$) dan $\text{sig} > 0,05$ ($0,591 > 0,05$), maka untuk variabel uang saku H_0 diterima dan H_3 ditolak, dengan artian bahwa uang saku tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

4) Variabel Risiko (X4)

Hasil uji parsial (uji t) dari tabel diatas didapat variabel risiko dengan nilai t-hitung 5,989, nilai sig 0,000 dan nilai t-tabel 1,994 yang didapat dari rumus $t\text{-tabel} = a/2 : n-k-1$ ($0,05/2 : 75-4-1 = 0,025 : 70$).

Sehingga dari penjelasan tersebut maka diperoleh hasil $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5,989 > 1,994$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka untuk variabel risiko H_0 ditolak dan H_2 diterima, dengan artian bahwa risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

c. Hasil Uji Hipotesis F (Simultan)

Uji f atau bisa disebut dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama dapat mempengaruhi secara signifikan variabel dependen. Untuk dapat mengetahuinya dengan menggunakan patokan sig 0,05 (5%), yaitu apabila sig kurang dari 0,05 maka ada pengaruhnya, namun apabila sig lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh. Selain menggunakan cara tersebut dapat menggunakan cara yang lain yaitu apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen namun apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka secara simultan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1460.861	4	365.215	43.053	.000 ^a
Residual	593.806	70	8.483		
Total	2054.667	74			

a. Predictors: (Constant), Risiko (X4), Uang Saku (X3), Edukasi Pasar Modal (X2), Pengetahuan Investasi (X1)

b. Dependent Variable:
Minat (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari data primer yang diperoleh dari responden, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan spss, sehingga diperoleh hasil uji F seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 43,053, nilai sig sebesar 0,000 dan untuk nilai F-tabel sebesar 2,50 yang diperoleh dari perhitungan manual dengan rumus F-tabel yaitu $df_1 = 4$ (banyaknya variabel) dan $df_2 = 70$ ($df_2 = n - k - 1$) yang dapat dijelaskan

bahwa (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah jumlah variabel independen.

Sehingga dari penjelasan tersebut maka diperoleh hasil $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($43,0,53 > 2,50$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi, edukasi pasar modal, uang saku, dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

d. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien detrerminasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar akibat yang ditimbulkan dari variabel independen secara berbarengan dengan variabel dependen. Namun jika jumlah tersebut hampir mendekati satu, maka akan semakin besar pula dampaknya, sehingga dengan sebutan yang berbeda, model yang dipakai sesuai untuk mengartikan variabel output¹⁰.

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.694	2.913

a. Predictors: (Constant), Risiko (X4), Banyaknya Uang Saku (X3), Edukasi Pasar Modal (X2), Pengetahuan Invetasi (X1)

Dari data primer yang diperoleh dari responden, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan spss, sehingga diperoleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) seperti yang ditampilkan pada tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,694 atau 69,4% yang dapat diartikan bahwa variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat) sebesar 69,4%, selebihnya sebesar 30,6% ($100\% - 69,4\%$)

¹⁰ Duwi, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 66.

dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) lainnya, yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel modal minimal, return, motivasi, manfaat, dan pengalaman.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Pengetahuan menurut Mahmud merupakan gejala yang ditemui atau diperoleh dari penglihatan indra, pengetahuan, juga dapat muncul dan dirasakan dari pikiran ketika seseorang menemui hal baru, yang belum mereka dapatkan sebelumnya¹¹. Adapun pengetahuan investasi merupakan pengetahuan seseorang yang didalamnya mencakup tentang berbagai investasi yang berguna sebagai ilmu untuk memulai atau mempelajari tentang dunia invesasi.

Berdasarkan persamaan regresi untuk hasil koefisien pada variabel pengetahuan investasi yang bernilai sebesar 0,080 yang dapat diartikan, apabila variabel pengetahuan investasi mengalami kenaikan setiap 1(satuan), maka minat berinvestasi mahasiswa akan naik sebesar 0,080. Kemudian nilai t-hitung pada variabel pengetahuan investasi sebesar 0,833 yang lebih kecil dari t-tabel dengan nilai 1,994 juga pada nilai signifikasi yang mempunyai nilai sebesar 0,408 lebih besar dari 0,05 maka untuk hipotesis Ho diterima sedangkan H1 ditolak, sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Akhmad Darmawan, Kasih Kurnia dan Sri Rejeki dengan judul “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal” yang hasil dalam penelitian ini menunjukan

¹¹ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 169.

pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa¹². Tetapi dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Luh Komang Merwati dan I Putu Mega Juli Semara Putra dengan judul “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa” yang hasilnya menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa¹³. Pengetahuan dasar investasi kedudukannya cukup penting untuk mendorong minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Komang Merwati dan I Putu Mega Juli Semara Putra yang hasil menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa, namun pada kenyataannya mempunyai dasar pengetahuan investasi yang cukup saja, belum tentu menarik minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dimana pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus cenderung hanya bersifat untuk keperluan penambah informasi semata dan belum menjadi faktor utama minat mahasiswa untuk berinvestasi.

2. Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

M.J Langeveld dalam Amos Neolaka dan Grace Amelia A Neolaka, edukasi atau pendidikan ialah usaha, pengaruh, penjagaan dan dukungan yang

¹² Akhmad Darmawan, dkk., “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 08, No. 02, (2019): 51.

¹³ Luh Komang Merwati dan I Putu Mega Juli Samara Putra, “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, No. 2, (2015): 112.

diberikan kepada anak, agar dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik secara mandiri¹⁴. Sehingga dari pengertian diatas dapat diketahui edukasi pasar modal adalah usaha yang dilakukan untuk memberikan materi atau pengetahuan tentang berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan persamaan regresi untuk hasil koefisien pada variabel edukasi pasar modal yang bernilai sebesar 0,321 yang dapat diartikan, apabila variabel edukasi pasar modal mengalami kenaikan setiap 1(satuan), maka minat berinvestasi mahasiswa akan naik sebesar 0,321. Kemudian nilai t-hitung pada variabel edukasi pasar modal sebesar 2,055 yang lebih besar dari t-tabel dengan nilai 1,994 juga pada nilai signifikasi yang mempunyai nilai sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 maka untuk hipotesis Ho ditolak sedangkan H2 diterima, sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa edukasi pasar modal secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri dengan judul “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)” yang hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa edukasi secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah¹⁵. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam khususnya jurusan ekonomi syariah dan akuntansi syariah IAIN Kudus, tentunya sudah cukup akrab dengan investasi di pasar modal syariah, yang mana

¹⁴ Amos dan Grace, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, 11

¹⁵ Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga),” *Li Falah* 4, No. 1, (2019): 137.

pada jurusan ini sendiri terdapat mata kuliah pasar modal syariah dan teori portofolio investasi syariah sehingga untuk mendapatkan edukasi di pasar modal syariah sudah sangat difasilitasi oleh pihak kampus dengan adanya mata kuliah dan galeri investasi syariah yang berada di kawasan fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Edukasi investasi di pasar modal syariah yang baik tentunya tidak hanya berasal dari kampus, melainkan harus juga dari luar kampus seperti sekolah pasar modal syariah, workshop, seminar, dan aktiva rdn, seperti yang diketahui edukasi di pasar modal merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya edukasi sendiri dapat menarik minat mahasiswa untuk dapat mulai berinvestasi di pasar modal syariah, hasil dari penelitian ini sendiri menyatakan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus, sehingga dengan program edukasi yang diadakan oleh pihak kampus maupun luar kampus sudah cukup menarik minat mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Uang saku menurut Dede Wulansarai dapat diartikan sebagai uang pemberian dari orang tua yang diberikan kepada anaknya untuk keperluan pendidikan dan kebutuhannya. Uang saku ini diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang masih menempuh pendidikan baik dari tingkat rendah ketingkat pendidikan yang lebih tinggi, biasanya uang saku diberikan dengan harapan agar para anak memiliki tanggung jawab terhadap penggunaan uang saku tersebut¹⁶.

Berdasarkan persamaan regresi untuk hasil koefisien pada variabel banyaknya uang saku yang bernilai sebesar -0,046 yang dapat diartikan, apabila

¹⁶ Dede, *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku*, 1.

variabel banyaknya uang saku mengalami kenaikan setiap 1(satuan), maka minat berinvestasi mahasiswa akan turun sebesar $-0,046$. Kemudian nilai t-hitung pada variabel banyaknya uang saku sebesar $-0,539$ yang lebih kecil dari t-tabel dengan nilai $1,994$ juga pada nilai signifikansi yang mempunyai nilai sebesar $0,591$ lebih besar dari $0,05$ maka untuk hipotesis H_0 diterima sedangkan H_3 ditolak, sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa banyaknya uang saku secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Agus Dewi Cahya dan Epsilandry Setyarini dengan judul “Menguji Keputusan Berinvestasi Dari Persepektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa, Dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UST)” yang hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku mahasiswa tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa¹⁷. Mahasiswa ataupun pelajar pada umumnya tentu sudah sangat akrab dengan yang namanya uang saku dari orang tua, uang saku pada mahasiswa diibaratkan gaji bulanan yang rutin diterima setiap bulan ataupun setiap hari, kiriman uang saku yang diberikan dari orang tua besaraannya cenderung bervariasi sesuai dengan latar belakang ekonomi keluarga masing-masing mahasiswa, peran jumlah uang saku yang diberikan atau dikirimkan juga cukup berpengaruh, apabila uang saku yang diberikan jumlahnya banyak dan lebih untuk keperluan pokok, maka sisa dari uang tersebut dapat digunakan untuk hal lainya oleh para mahasiswa, lain lagi apabila uang

¹⁷ Agus Dewi Cahya dan Epsilandry Setyarini, “Menguji Keputusan Berinvestasi Dari Persepektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa, Dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UST),” *Jurnal Upajiwa Dewantara* 4, No. 1, (2020): 71.

tersebut paspasan maka mahasiswa akan irit dan memprioritaskan untuk kebutuhan pokok saja, seperti yang diketahui sebagian besar mahasiswa masih belum bekerja, sehingga keberadaan uang saku sangat dinanti dan vital keberadaanya terlebih pada mahasiswa yang kos atau jauh dari keluarga.

Dalam penelitian ini uang saku tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus di pasar modal syariah. Ada beberapa penyebab mengapa uang saku tidak mempengaruhi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus untuk berinvestasi di pasar modal syariah diantaranya adalah pemberian uang saku yang cenderung sedikit dan paspasan, sebagian mahasiswa yang telah mulai berinvestasi menggunakan hasil uang dari bekerja dan pemberian uang saku yang terdapat sisa tidak dialokasikan untuk keperluan investasi melainkan untuk keperluan lainnya.

4. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Risiko secara umum dapat diartikan sebagai ketidakjelasan perihal kejadian yang nantinya akan terjadi, dimana dalam kejadian ini akan ada sebuah sikap yang akan diambil tetapi dengan mengedepankan suatu tinjauan¹⁸. Risiko juga dapat ditafsirkan sebagai dampak atas tindakan atau pilihan yang mengandung unsur ketidakpastian yang dapat menyebabkan dampak negatif bagi pengambil keputusan¹⁹.

Berdasarkan persamaan regresi untuk hasil koefisien pada variabel risiko yang bernilai sebesar 0,605 yang dapat diartikan, apabila variabel risiko mengalami kenaikan setiap 1(satuan), maka minat berinvestasi mahasiswa akan naik sebesar 0,605. Kemudian nilai t-hitung pada variabel risiko sebesar

¹⁸ Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 237.

¹⁹ Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 4.

5.989 yang lebih besar dari t-tabel dengan nilai 1,994 juga pada nilai signifikasi yang mempunyai nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka untuk hipotesis H_0 ditolak sedangkan H_4 diterima, sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Dahlan Malik dengan judul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI” yang hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat investasi di saham syariah²⁰. Dalam investasi baik itu dipasar modal konven ataupun syariah tentunya risiko akan selalu lekat didalamnya, bahkan tidak hanya investasi di pasar modal syariah yang ada risikonya, semua pekerjaan didunia ini juga terdapat risiko entah itu risiko kegagalan, risiko kerugian, dan risiko lainnya. Risiko akan selalu ada untuk itu risiko dapat diminimalisir dengan cara dan penanganan yang tepat agar risiko yang tidak diinginkan tidak terjadi, didalam penelitian ini risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus, artinya para mahasiswa sudah cukup paham risiko yang akan mereka hadapi nantinya, jika terjun dan mulai berinvestasi di pasar modal syariah, risiko tinggi pada investasi pasar modal akan menghasilkan return yang tinggi pula namun dengan risiko yang rendah akan menghasilkan return yang rendah juga, jadi mahasiswa sudah sangat tau dengan konsep tersebut, sehingga mahasiswa nantinya dapat memilih atau digolongkan menjadi *risk taker* atau *risk averse*.

²⁰ Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, No 1, (2017): 80-81